

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang berkembang saat ini, persaingan dalam dunia kerja menjadi lebih ketat. Persaingan tersebut juga dirasakan oleh pelaku UMKM. Suatu perusahaan, diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghasilkan informasi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi juga membantu kemudahan bagi perusahaan atau UMKM dalam mendapatkan informasi dan menggunakan informasi penting guna mengembangkan usahanya.

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan organisasi nirlaba. Individu yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang ditentukan oleh undang-undang tindakan ini (Departemen Koperasi, 2008). Berdasarkan aset: paling besar 50 juta sedangkan Omest: paling besar 500 juta rupiah. Usaha kecil adalah perusahaan yang efisien secara ekonomis, otonom, tidak dijalankan oleh perorangan atau badan hukum merupakan anak perusahaan atau bukan afiliasi dari suatu perusahaan yang dimiliki atau dikelola atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari bisnis usaha kecil perusahaan besar yang memenuhi standar usaha kecil dan menengah sebagaimana yang ditentukan oleh undang-undang hukum. Berdasarkan aset: 50 juta – 500 juta, Kriteria Omest : 300 juta – 2,5 miliar rupiah. Usaha menengah adalah usaha ekonomi otonom, dioperasikan oleh orang perseorangan atau badan hukum selain anak aset perusahaan, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagai mana diatur dalam undang undang ini. Kriteria aset: 500juta – 10 Miliar, kriteria Omzet : >2,5 miliar – 50 Miliar rupiah.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang penting dan memiliki kontribusi penting bagi terwujudnya tujuan pembangunan ekonomi nasional seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, peningkatan devisa negara, dan pembangunan ekonomi daerah. Diakui bahwa UMKM berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya dinegara-negara seperti indonesia, tetapi juga dinegara negara maju seperti jepang, amerika serikat, dan negara-negara eropa. Di kondisi perekonomian indonesia yang seringkali tidak menentu membuat UMKM menjadi salah satu ladang yang bagus dalam menanggulangi kendala lapangan pekerjaan karena proses produksi dalam industri berskala kecil dan menengah pada umumnya bersifat padat karya.

Pada fakta besarnya kontribusi UMKM bagi pembangunan ekonomi, maka sudah sepantasnya dilakukan upaya pengembangan UMKM yang nantinya diharapkan bermuara pada kesejahteraan pemilik UMKM pada khususnya dan masyarakat sekitar serta peningkatan kesejahteraan bangsa (Sinarwati et al., 2019). Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah bagaimana pengelolaan dana perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan atau kegagalan UMKM dalam menjalankan usahanya. Metode yang dapat digunakan dalam pengelolaan dana di UMKM adalah dengan menggunakan dan menerapkan akuntansi sesuai dengan standar. Akuntansi menjadikan pimpinan UMKM dapat memperoleh informasi terutama laporan keuangan yang digunakan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya (Fransisca Septiani Wijaya, n.d.).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem pengolahan informasi. Sistem informasi akuntansi perusahaan berguna untuk mengumpulkan dan menyimpan data yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Menurut Astuti (2007), sistem informasi akuntansi merupakan suatu kompeten yang saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan mengumpulkan, mengelola, menyimpan, serta menyebarkan informasi untuk mendukung kegiatan disuatu organisasi, seperti dalam pengambilan keputusan, dalam mengkoordinasi, mengendalikan serta menganalisis masalah diorganisasi tersebut. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem yang strukturnya dapat bermanfaat bagi pengguna bisnis terutama terkait transaksi ekonomi.

Perusahaan dalam persaingan bisnis harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi untuk kemajuan perusahaannya. Penggunaan teknologi yang tepat termasuk teknologi dibidang informasi akan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi memegang fungsi dan peran yang sangat penting bagi perusahaan. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas dalam setiap pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan-pekerjaan yang besar atau kompleks dengan berbagai aplikasi yang telah menggunakan sistem-sistem informasi berbasis komputer. Penggunaan aplikasi ini jelas sangat mendukung peningkatan kualitas pelayanan untuk mencapai tujuan sesuai dengan bidang usahanya masing-masing (Sardiarinto, 2019)

Beberapa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi bisnis diantaranya adalah menggunakan komputer atau yang biasanya disebut sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Pemrosesan informasi berbasis komputer hingga saat ini sudah banyak digunakan dengan software akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengolah data untuk menghasilkan informasi dengan kelebihan akan memberikan manfaat lebih seperti mempercepat pengolahan data, kecepatan proses yang lebih tinggi serta menghasilkan laporan keuangan yang sederhana dan real time bagi pemilik dan juga penyimpanan data yang ringkas dan aman, karena pengguna software akan berjalan dengan otomatis yang mempermudah pengguna

yang kurang mahir dalam akuntansi (Sinatrio, Sukmawan, S., Andriana, A., & Kartika, 2019)

Pada kegiatan akuntansi dimulai dengan pengimputan transaksi, kemudian data transaksi diolah menjadi jurnal umum, buku besar, trial balance, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca menggunakan bahasa pemrograman dapat dikerjakan secara terintegrasi otomatis sehingga meminimalisir kesalahan laporan keuangan (Megawati, & Putra, 2018). Sistem informasi akuntansi pendapatan dapat menunjang aktivitas instansi agar menghasilkan laporan pendapatan yang akurat, terpercaya dan cepat. Transaksi pendapatan mempunyai implikasi penting dalam penentuan besaran laba yang didapatkan oleh suatu instansi pada periode tertentu (Haryadi, K. H., & Yulianto, 2017)

Sebelumnya sudah ada beberapa peneliti yang meneliti terkait penerapan sistem informasi pada UMKM, (Sinarwani, 2019) menyebutkan dalam penelitiannya, hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile berperan pada peningkatan kinerja usaha UMKM dengan indikator setelah penerapan sistem informasi akuntansi administrasi usaha UMKM lebih rapi dan tertata dibandingkan dengan sebelum penerapan sistem informasi akuntansi, setelah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile UMKM mampu menyusun laporan keuangan usahanya. Kemampuan UMKM menyusun laporan keuangan berimplikasi bagi kemudahan UMKM mendapat bantuan pendanaan dari perbankan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Sardiarinto, 2019) menyimpulkan bahwa

1. Telah dihasilkan rancangan aplikasi akuntansi untuk usaha kecil menengah berbasis aplikasi
2. Aplikasi dapat digunakan untuk mengelola transaksi akuntansi mulai dari penambahan data rekening, input jurnal manual, input transaksi akuntansi pemasukan dan pengeluaran sampai dengan laporan neraca, laporan buku besar dan laporan laba/rugi.
3. Dengan adanya aplikasi ini maka dapat mempermudah dan mempercepat pengelolaan keuangan UMKM agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang real time bagi pemilik dan juga penyimpanan data yang ringkas dan aman.

Pada perusahaan dagang, untuk memperoleh informasi terkait dengan laporan laba/rugi dan arus kas sangat penting. Hal ini dikarenakan komponen laporan tersebut digunakan sebagai informasi bagi manajemen perusahaan. Laporan laba/rugi dan arus kas diolah berdasarkan dokumen-dokumen transaksi, baik penjualan maupun pembelian. Dokumen transaksi akan diproses oleh *user* untuk selanjutnya di *input* ke dalam aplikasi. Dengan demikian, aplikasi akan membantu mengolah data yang telah di *input*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, semua aktivitas pencatatan di UD. Temu Rezeki Yosomulyo masih terdapat masalah dan belum tertata dengan rapi.

Salah satu keterbatasan yang ditemukan adalah prosedur dalam melakukan produksi yang menyangkut persediaan bahan baku yang sedang berjalan di dalam perusahaan yang mana belum terdapat sistem informasi akuntansi dalam pencatatan aktivitas penggunaan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi sehingga menyebabkan ketidaksesuaian atau selisih dalam pencatatan persediaan bahan baku. Selain itu ditemukan keterbatasan dalam penjualan kreditnya yaitu dalam pengelolaan piutang. Piutang yang belum dibayarkan oleh konsumen akan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan tidak stabil.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara permasalahan lainnya yang bisa merugikan perusahaan berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas, yaitu kurangnya komunikasi antar bagian yang mengakibatkan kesalahan dan selisih pencatatan antar bagian yang bersangkutan. Jika masalah ini terus berlangsung, maka akan menimbulkan kerugian pada UD. Temu Rezeki sendiri. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terstruktur dengan baik dan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada untuk mengurangi kendala-kendala dan juga kecurangan yang berkaitan dengan segala aktivitas ekonomi dalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan fenomena yang ada dilatar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada UD. Temu Rezeki Yosomulyo di Kabupaten Banyuwangi dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Yang Berbasis Aplikasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting bagi UMKM. Sehingga rumusan masalah penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur rencana sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Temu Rezeki Yosomulyo ?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi pada UD. Temu Rezeki Yosomulyo ?
3. Bagaimana prosedur perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan piutang dagang pada UD. Temu Rezeki Yosomulyo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur perencanaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku UD. Temu Rezeki Yosomulyo.
2. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi

3. Untuk membantu proses identifikasi *input* yang akan diproses dalam akuntansi dan untuk merancang sistem informasi akuntansi yang baik pada laporan keuangan yang dapat diterapkan dalam UD. Temu Rezeki Yosomulyo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi peneliti juga para pembaca, beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini diharapkan memberikan pemikiran dan informasi untuk mengimplementasikan sistem informasi dan menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan akuntansi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada UD. Temu Rezeki Yosomulyo untuk menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini diharapkan dapat memberikan solusi yang baik dalam hal sistem informasi akuntansi untuk UD. Temu Rezeki Yosomulyo guna memperbaiki pencatatan laporan keuangan.

- a. Bagi Universitas Hasil penelitian diharapkan menjadi tambahan informasi dan wawasan serta refrensi bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang ingin mendalami tentang sistem informasi akuntansi. Khususnya yang berkaitan dengan penerapan sitem informasi akuntansi pada UMKM yang belum menerapkan.
- b. Bagi UD. Temu Rezeki Yosomulyo Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan informasi bagi perusahaan untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi sebagai pengolahan data yang ada dalam perusahaanya.
- c. Bagi Penelitian lain dapat mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini, apabila kedepan ingin melakukan penelitian sejenis.